

FRAMING INDOSPORT.COM DAN JAWAPOS.COM TERHADAP PEMBERITAAN KONFLIK DJARUM VS KPAI

Dimas Ramadhan Wicaksana¹, Muh Ruslan Ramli²

¹Universitas Esa Unggul, Jakarta

²Universitas Esa Unggul, Jakarta

¹dimasramadhan75@gmail.com@gmail.com

²Ruslan.ramli@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Djarum with the Indonesian Child Protection Commission (KPAI) has a conflict over the general audition of badminton scholarships. Various media in Indonesia also flocked to preach this conflict with quite intense. In reporting, of course, each media has their own ways and framing. This study aims to find out the news framing conducted by *Indosport.com* and *Jawapos.com* for conflicts involving Djarum and KPAI related to the cessation of the general audition of badminton scholarships. In conducting research, researchers used a qualitative approach with framing analysis or framing Robert N. Entman models. The results of his research show that *Jawapos.com* is biased by siding with Djarum in reporting the conflict. This can be seen from the point of view of all the news from Djarum's side. While the framing described by *Indosport.com* is blaming Djarum for violating the law when holding a badminton audition. This can be seen from the news in defining the problem. While *Jawapos.com* sees conflict.

Keywords: *Framing Analyst, Conflict News, Online Media*

FRAMING INDOSPORT.COM DAN JAWAPOS.COM TERHADAP PEMBERITAAN KONFLIK DJARUM VS KPAI

Dimas Ramadhan Wicaksana¹, Muh Ruslan Ramli²

¹Universitas Esa Unggul, Jakarta

²Universitas Esa Unggul, Jakarta

¹dimasramadhan75@gmail.com

²Ruslan.ramli@esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Djarum dengan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) berkonflik terkait audisi umum beasiswa bulu tangkis. Berbagai media di Indonesia pun berbondong-bondong memberitakan konflik ini dengan cukup intens. Dalam pemberitaannya, tentu saja setiap media memiliki cara dan pbingkaiannya masing-masing. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pbingkaiian berita yang dilakukan oleh Indosport.com dan Jawapos.com terhadap konflik yang melibatkan Djarum dengan KPAI terkait dengan berhentinya audisi umum beasiswa bulu tangkis. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing atau pbingkaiian model Robert N. Entman. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Jawapos.com berat sebelah dengan berpihak kepada Djarum dalam memberitakan konflik tersebut. Hal ini dapat dilihat dari sudut pandang semua beritanya dari sisi Djarum. Sementara framing yang digambarkan oleh Indosport.com adalah menyalahkan Djarum karena melanggar undang-undang ketika mengadakan audisi bulu tangkis. Ini dapat diketahui dari berita-beritanya dalam mendefinisikan masalah. Sementara Jawapos.com melihat konflik.

Kata Kunci : Analisis Framing, Berita Konflik, Media Online